

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah lepas dari kehidupan berorganisasi, karena pada kodratnya manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk hidup bersama. Hal ini berdampak baik didalam kehidupan organisasi kemasyarakatan, bahkan pada saat seseorang memasuki dunia kerja. Seseorang tersebut akan berinteraksi, dan masuk menjadi bagian dalam organisasi. Oleh karna itu Kepala desa sebagai pemimpin mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pembangunan disetiap desa. Menurut (Nugroho, 2021), dalam bukunya yang berjudul “Kepemimpinan Pemerintah Desa” Pemimpin merupakan suatu kebutuhan pokok dalam setiap sektor dalam kehidupan. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk membimbing bawahan. Pada dasarnya kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen yang strategis, karena kepemimpinan dapat menggerakkan, memberdayakan, dan mengarahkan sumber daya secara efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan. Keberadaan kepemimpinan menjadi lebih penting untuk mengembangkan visi dan misi organisasi masa depan.

Jika dilihat dari tugas seorang pemimpin lebih tertuju pada pembangunan yang direncanakan, seperti pembangunan di suatu desa. Pembangunan desa bisa diartikan sebagai serangkaian usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana serta berkelanjutan yang dilaksanakan oleh kepala desa, dengan harapan membawa perubahan dan pertumbuhan desa tersebut, guna mencapai percepatan modernisasi

kehidupan masyarakat yang ada didesa sehingga tercapai tujuan perubahan pembangunan yang efektif di desa. Tercapainya pembangunan yang efektif di Desa Kedungpari dapat dilihat dari tabel 1.1 Bidang Penyelenggaraan Pembangunan Desa Kedungpari.

Tabel 1. 1 Bidang Penyelenggaraan Pembangunan

| No | Sub Bidang | Kegiatan | Jumlah/Ada/Tidak Ada |
|---------------------------|------------------------|---|----------------------|
| 1 | Sarana dan prasarana | a. Jalan Desa (Km) | ± 7000 m |
| | | b. Jembatan (Buah) | 38 |
| | | c. Kantor Desa (Unit) | 1 |
| 2 | Pembangunan Pendidikan | a.Tempat Pendidikan Umum | - |
| | | 1). Kelompok bermain (Jumlah) | 1 |
| | | 2) Taman Kanak-kanak (Jumlah) | 6 |
| | | 3) Sekolah Dasar (Jumlah) | 2 |
| | | 4) Madrasah Ibtidaiyah | 1 |
| | | 5) Sekolah Menengah (Jumlah) | 2 |
| | | 6) Institut/Sekolah Tinggi (Jumlah) | - |
| | | b. Tempat Pendidikan Khusus | |
| | | 1) Pendidikan Pesantren (Jumlah) | 1 |
| | | 2) Madrasah (Jumlah) | - |
| | | 3) Sekolah Luar Biasa (Jumlah) | - |
| | | 4) Balai Latihan Kerja (Jumlah) | - |
| 5) Kursus-Kursus (Jumlah) | 1 | | |
| 3 | Pembangunan Kesehatan | a. Rumah Sakit Umum Pemerintahan (Jumlah) | - |
| | | b. Rumah Sakit Umum Swasta (Jumlah) | - |
| | | c. Posyandu (Jumlah) | 7 |
| | | d. Rumah Sakit Mata (Jumlah) | - |
| | | e. Rumah Sakit Jiwa (Jumlah) | - |
| | | f. Rumah Sakit Bersalin (Jumlah) | - |
| | | g. Rumah Bidan (Jumlah) | 1 |
| | | h. Puskesmas (Jumlah) | 1 |
| | | i. Apotik (Jumlah) | - |
| 4 | | a. Sarana Olahraga : | |

| | | | |
|-----------------------------------|---|-------------------------------|--|
| | Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan | 1) Lapangan Umum (Jumlah) | 1 |
| | | 2) Lapangan Khusus (Jumlah) | - |
| | | b. Sarana Kesenian (Jumlah) | - |
| | | 1) Gelanggang Remaja (Jumlah) | 1 |
| | | 2) Gedung Kesenian (Jumlah) | 1 |
| | | c. Prasarana Ibadah : | |
| | | 3) Masjid (Jumlah) | 6 |
| | | 4) Mushola (Jumlah) | 16 |
| | | 5) Pondok (Jumlah) | 1 |
| | | d. Prasarana Umum : | |
| | | 1) Balai Desa (Jumlah) | 1 |
| | | 2) Makam (Jumlah) | 3 |
| | | 3) Poskampling (Jumlah) | 19 |
| | | f. Sarana Komunikasi : | |
| | | 1) Radio Komunikasi (Jumlah) | - |
| | | 2) Papan Pengumuman (Jumlah) | 7 |
| | | 5 | Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman |
| b. Industri Besar (Jumlah) | - | | |
| c. Industri Sedang (Jumlah) | - | | |
| d. Industri Rumah Tangga (Jumlah) | 36 | | |
| e. Tempat Rekreasi (Jumlah) | - | | |
| f. Hotel (Jumlah) | - | | |
| g. Saluran Irigasi (Jumlah) | 48 | | |

Sumber : (Lampiran Permendagri No. 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa)

Bedasarkan tabel 1.1 Bidang Pembangunan Desa Kedungpari hasilnya kurang efektif oleh sebab itu Kepala desa perlu merencanakan perubahan dan pembangunan di suatu desa, agar bisa menjadi suatu contoh kepemimpinan yang konservatif involutif dalam melaksanakan pembangunan desa sesuai mekanisme perencanaan pembangunan yang sudah ada, pentingnya dokumen perencanaan program pembangunan dengan melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari merencanakan, melaksanakan serta mengawasi proyek pembangunan dalam pembangunan desa.

Pembangunan desa juga dapat dikatakan sebagai garis-garis besar haluan negara yang dimanfaatkan. Yang jika dilihat secara garis besar bahwa sebenarnya pembangunan di desa itu harus meningkatkan pada perbaikan mutu desa melalui peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat desa serta memanfaatkan secara maksimal dana-dana yang langsung ataupun tidak langsung diperuntukkan bagi pembangunan desa. Oleh karena itu pembangunan desa merupakan bagian yang penting dan tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional, seperti pembangunan daerah yang meletakkan kerangka bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di atas kemampuan sendiri.

Sebagai yang diatur Undang-Undang 72 Tahun 2005 tentang desa dalam melaksanakan tugas, kepala desa mempunyai wewenang yaitu mengajukan rencana peraturan desa, membina kehidupan masyarakat desa dan membina perekonomian desa. Sejak bergantinya pimpinan desa bapak Agus kepada bapak Suyono, Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang mengalami perubahan cukup signifikan. Kemudian fenomena tersebut diketahui peneliti saat melakukan wawancara kepada aparat.

Hasil wawancara pada tanggal 4 Agustus 2022 dengan Seksi Pembangunan Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang bapak Imam Subki sebagai berikut.

“Semenjak bergantinya kepala desa yang sebelumnya dipimpin oleh bapak Agus yang kemudian digantikan oleh bapak Suyono terjadi banyak perubahan mas. Penyelenggaraan program pembangunan desa semakin bertambah, salah satunya didalam proses pembangunan jalan desa dan bertambahnya saluran irigasi serta

lampu penerangan jalan mas, sejak bapak Suyono menjabat sebagai kepala desa, jalan-jalan desa sudah banyak yang dilengkapi dengan penerangan lampu mas”.

Selanjutnya wawancara pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan bapak Kurniawan Utomo selaku Sekertaris Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang sebagai berikut.

“Menurut saya mas selaku sekertaris desa, kepemimpinan kepala desa yang sekarang ini benar-benar memahami bagaimana jadi sosok pemimpin. Beliau tidak segan-segan bertanya kepada saya mas bagaimana cara memimpin dan mengarahkan para perangkat desa. Jadi program pembangunan di Desa Kedungpari dapat dikatakan meningkat mas”.

Berdasarkan hasil *In-Depth Interview* peneliti melakukan observasi terhadap kebijakan-kebijakan kepala Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Hasil observasi selama 2 hari tersebut dapat dijelaskan bahwa kepala desa merupakan pemimpin yang memahami bagaimana cara memimpin yang baik dan mengetahui tentang tugas yang sedang dijalankannya, yakni dalam memimpin Desa Kedungpari. Berdasarkan Latar Belakang tersebut Peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang **“Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan” (Studi di Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang ?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian sangat diperlukan kejelasannya agar peneliti tidak melenceng jauh dari penelitian. Pada penelitian kualitatif fokus penelitian digunakan untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Perumusan fokus penelitian ini bersifat *tentatif* (sementara), akan berkembang bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan dan menjadi acuan dalam penentuan. Fokus dalam penelitian ini adalah Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Setiap usaha atau kegiatan tentu mempunyai tujuan. Demikian juga halnya dengan penelitian. Tujuan penelitian harus dikemukakan dengan jelas agar orang mengetahui apa sebenarnya yang hendak dicapai peneliti dengan penelitiannya. Tujuan suatu peneliti adalah memecahkan masalah, maka masalah perlu dirumuskan agar dapat dipahami sebagai petunjuk untuk mengambil langkah-langkah selanjutnya. Berdasarkan rumusan masalah peneliti kemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar tidak hanya bagi penulis, melainkan juga untuk seluruh pihak yang terlibat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.2.1 Manfaat Teoristik

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, memperkuat peneliti terdahulu, dan diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengetahuan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.

1.4.3.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh penulis yaitu untuk mengamplifikasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama kuliah serta merupakan media latihan dalam melakukan penelitian

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi, referensi, serta dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat digunakan untuk mengurangi dan mengatasi masalah Pembagunan Desa.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.